

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembebasan lahan merupakan hal yang biasa terjadi dalam situasi dewasa ini. Untuk pembangunan proyek skala besar maupun kecil terkadang perlu dilakukan pembebasan tanah masyarakat. Pengadaan tanah bisa dilakukan oleh swasta atau pemerintah. Pengadaan tanah atau pembebasan lahan merupakan usaha untuk mendapatkan tanah/lahan dari masyarakat dengan cara memberikan ganti rugi kepada pihak yang melepaskan atau menyerahkan tanahnya, bangunan dan benda-benda lain yang berada di atas tanah tersebut. Jika pihak pemerintah atau swasta ingin membebaskan lahan, maka prosedur atau cara yang dilakukan adalah dengan jual-beli, atau cara lain dengan kesepakatan para pihak.

Sebagaimana yang terjadi pada pembebasan lahan kereta api cepat Jakarta-Bandung khususnya di daerah Kelurahan Cibaduyut Kidul kota Bandung. Terdapat warga terdampak yang menolak pembebasan lahan tersebut karena berbagai faktor mulai dari tidak ingin dipindahkan dari tempat tinggalnya selama ini karena lama tinggalnya, rumah mereka dipakai untuk tempat usaha juga dan keberatan dengan besaran nilai ganti rugi yang ditetapkan, dalam hal ini oleh pihak PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI).

Mekanisme proses perkara permohonan keberatan atas nilai ganti rugi pembebasan lahan yang akan dijadikan jalur rel kereta cepat Jakarta-Bandung ini diserahkan ke pengadilan negeri setempat. Kendati demikian, warga terdampak di daerah Kelurahan Cibaduyut Kidul merasa hal tersebut sulit ditempuh karena faktor jalur hukum yang dianggap rumit serta keinginan besar warga yang ingin adanya proses negosiasi harga atau musyawarah yang diharap akan menemukan titik temu untuk solusi kesepakatan pembebasan lahan ini, bukan penetapan harga secara sepihak. Kesepakatan bersama sangat penting untuk memperlancar mewujudkan proyek tersebut. Dalam berbagai aktivitas pembangunan tersebut, setiap warga negara memiliki hak untuk terlibat aktif.

Pembangunan berskala massal ini menimbulkan pro dan kontra dari warga masyarakat yang terdampak. Berbagai pendapat atau opini juga muncul menanggapi proses pembebasan lahan ini. Istilah opini publik dapat dipergunakan untuk menandakan setiap pengumpulan pendapat yang dikemukakan individu-individu. Oleh karena itu, maka pada pendapat publik melekat beberapa kekuatan yang sangat perlu diperhatikan dalam konteks penelitian ini, opini publik dapat mempertahankan eksistensi suatu organisasi atau perusahaan bahkan bisa juga menghasilkan citra negatif bagi organisasi tersebut.

Maka penting sekali dipahami oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi saat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan banyak orang, bahwa kegiatan untuk membuat organisasi atau perusahaan disukai oleh publik bukanlah persoalan mudah. Ia memerlukan proses yang melibatkan segala unsur yang dimiliki oleh objek tersebut. Segala kesan dan reaksi masyarakat perlu dipantau dan dipelajari, semua itu akan mempengaruhi sikap masyarakat di masa depan terhadap perusahaan, dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh masyarakat berkaitan erat dengan semua elemen yang membentuk opini mereka.

Opini publik muncul di masyarakat karena ada persoalan yang menyangkut kepentingan bersama, tetapi pendapat orang-orang yang terlibat ternyata tidak sama, ada pihak yang setuju dan ada pihak yang tidak setuju, sehingga hal ini rentan menimbulkan persoalan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka fokus penelitian ini adalah Opini Publik Mengenai Pembebasan Lahan Kereta Api Cepat (Studi Kasus Pada Warga Terdampak di Kelurahan Cibaduyut Kidul).

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembentukan opini publik warga Kelurahan Cibaduyut Kidul mengenai pembebasan lahan kereta api cepat?
2. Bagaimana opini publik warga Kelurahan Cibaduyut Kidul mengenai pembebasan lahan kereta api cepat?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Opini Publik Mengenai Pembebasan Lahan Kereta Api Cepat (Studi Kasus Pada Warga Terdampak di Kelurahan Cibaduyut Kidul).

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembentukan opini publik warga Kelurahan Cibaduyut Kidul mengenai pembebasan lahan kereta api cepat.
2. Untuk mengetahui opini publik warga Kelurahan Cibaduyut Kidul mengenai pembebasan lahan kereta api cepat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah memiliki implikasi yang cukup luas serta cukup mendasar. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat Filosofis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih dalam pada masyarakat dan pihak terkait mengenai masalah opini publik pembebasan lahan kereta api cepat. Lalu Adapun manfaat filosofis dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi manapun yang tidak dapat lepas dari munculnya opini di dalam masyarakat.

2. Penelitian ini dapat memberi gambaran bahwa opini publik perlu diperhatikan untuk menjadi bahan pertimbangan melalui upaya pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada demi menjaga eksistensi perusahaan ataupun organisasi.

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

Adapun manfaat akademis dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi yakni berupa konsep, pemikiran konstruktif, dan sebagainya terutama bagi kajian *Public Relations*.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi akademisi, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi. Serta mampu menjadi referensi dan pemahaman yang lebih baik lagi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.5.3 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah dan pihak terkait agar dapat menemukan solusi terbaik untuk kepentingan kedua belah pihak.
2. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat khususnya warga Kelurahan Cibaduyut Kidul yang dapat mengemukakan pendapat atau opini mereka tentang pembebasan lahan kereta api cepat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan oleh beberapa pihak terutama bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian tentang opini publik.